

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan sikap sopan santun siswa di SMP Negeri 1 Tabukan Kabupaten Barito Kuala, meliputi :

1. aturan mengenai pembinaan sikap sopan santun siswa itu ada.dan ada dua bentuk, ada aturan yang tertulis dan ada yang tidak tertulis. Contoh yang tertulis itu termuat dalam tata tertib, siswa wajib menghormati guru, tidak memakai pakaian yang ketat, siswa harus menutup aurat. Sedangkan contoh yang tidak tertulis itu seperti tidak izin permisi kepada guru ketika masuk ke dalam kelas, tidak mengucapkan salam ketika masuk kedalam kelas, kalau mau masuk keluar kelas harus izin dulu.
2. Program pembinaan sikap sopan santun siswa secara khusus itu tidak ada, akan tetapi guru mengintegrasikan sikap sopan santun melalui materi pelajaran mengajar dalam kelas dan menyisipkan tentang sikap sopan santun.
3. Metode yang guru gunakan dalam membina sikap sopan santun siswa di SMP Negeri 1 Tabukan Kabupaten Barito Kuala adalah dengan metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode nasehat. Adapun kelebihan dari metode keteladanan adalah karena siswa lebih suka diberi contoh yang baik, sedangkan kelebihan metode pembiasaan berguna agar siswa terbiasa dengan hal-hal yang baik. Sedangkan metode nasihat berguna untuk mengingatkan dan bisa juga untuk menyadari suatu kesalahan.

4. cara monitoring perilaku siswa di SMP Negeri 1 Tabukan dilakukan melalui pengamatan guru, penilaian siswa lain, dan berupa pertanyaan yang ada dalam mata pelajaran, dan dalam rangka membantu memudahkan monitoring dalam kelas, maka guru manajemen kelas dengan baik.

B. Saran-Saran

Membina sikap sopan santun siswa memang tidaklah semudah yang dibayangkan, dan mengubah sikap tidak semudah membalikkan telapak tangan. di bagian penutup ini ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan.

1. Kepada kepala sekolah dan guru, agar dapat bekerja sama dengan baik, bertukar pikiran dalam rangka membina sikap sopan santun siswa. dan bisa juga untuk membuat program khusus yang berkaitan dengan pembinaan sikap sopan santun siswa, contohnya seperti kajian keagamaan yang khusus temanya tentang sikap sopan santun., Menjalankan Program 5S misalnya.
2. Hendaknya kepada orang tua sebagai *tarbiyatul ula* bagi anak untuk terus membimbing dan mengajarkan anaknya tentang pentingnya sikap sopan santun terlebih dahulu, karena jika pendidikan di keluarga sudah baik, maka guru juga akan lebih mudah untuk menyempurnakan sikap sopan santun anak.
3. Kepada siswa dan siswi agar terus memperbaiki diri ke arah yang lebih baik, menghias diri dengan akhlak yang mulia, bersikap sopan santun kepada yang lebih tua, sesama, guru, dan juga orang tua. Karena yang perlu diingat bahwa adab itu di atas daripada ilmu.